



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PADA PERIODE 2018-2020**

Chinthya

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Jl. Yos Sudarso Kav.87, Jakarta 14350

ABSTRACT

Company value is an investor's view of the company, which is related to the stock price. Changes in stock prices are strongly influenced by high or low investor demand for these shares. To get high demand, a company must increase the value of the company. The purpose of this study was to determine the effect of board size, independent board of commissioners, institutional ownership, firm size, profitability, leverage, and liquidity on firm value in manufacturing companies in the primary consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2018-2020 period. This research is based on agency theory and signaling theory. The sample for this study was obtained from manufacturing companies in the primary consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2018-2020 period. There are 28 companies that meet the criteria in sampling for testing. This study uses SPSS 26. The results of this study indicate that profitability has a positive effect on firm value, and on the leverage variable there is not enough evidence of a negative effect on firm value, while board size, independent board of commissioners, institutional ownership, firm size, and liquidity are not found. enough evidence has a positive effect on firm value.

Keywords: Firm Value, Board Size, Independent Board of Commissioners, Institutional Ownership, Company Size, Profitability, Leverage, Liquidity

ABSTRAK

Nilai Perusahaan merupakan pandangan investor pada perusahaan, yang berhubungan dengan harga saham. Perubahan harga saham sangat dipengaruhi tinggi atau rendahnya permintaan investor pada saham tersebut. Untuk mendapatkan permintaan yang tinggi maka sebuah perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan, dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi barang primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020. Penelitian ini didasari oleh teori agensi (*agency theory*) dan teori sinyal (*signalling theory*). Sampel untuk penelitian ini diperoleh dari perusahaan manufaktur sektor konsumsi barang primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020. Terdapat 28 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel untuk dilakukan pengujian. Penelitian ini menggunakan SPSS 26. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan pada variabel *leverage* tidak terdapat cukup bukti berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran dewan, dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan likuiditas tidak terdapat cukup bukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Ukuran Dewan, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas.

PENDAHULUAN

Pada kondisi perekonomian di Indonesia saat ini telah mengalami berbagai perkembangan dimana semua perusahaan bersaing untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang paling baik agar

Hak cipta milik IBI Kwik Kian Gie dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan hal penting yang menjadi persepsi investor dalam menilai tingkat keberhasilan sebuah perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Sebelum mengambil keputusan membeli saham, umumnya investor akan mencari estimasi nilai perusahaan yang akan diinvestasikan terlebih dahulu. Yang berarti tingginya harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan nya juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik. Perusahaan dengan kinerja yang baik akan banyak diminati oleh investor, kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasi oleh perusahaan.

Salah satu yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran dewan. Menurut (Fauzia dan Djashan, 2019), ukuran dewan adalah sebuah tim yang dibentuk oleh sejumlah dewan direksi dan dewan komisaris dalam suatu perusahaan. Dewan komisaris memiliki peranan yang penting dalam melaksanakan tugasnya yaitu mengawasi dan mengendalikan manajer. Dewan direksi memiliki tanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan dan mewakili perusahaan dalam pengadilan sesuai dalam anggaran dasar perusahaan. Jika dewan direksi dan komisaris dalam sebuah perusahaan melaksanakan tugas nya dengan baik maka akan menghasilkan nilai keuangan baik dalam perusahaan, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan semakin tingginya ukuran dewan dalam sebuah perusahaan maka tingkat pengawasan dalam perusahaan semakin baik. Dalam penelitian terdahulu menurut Kurniawati (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara ukuran dewan dengan nilai perusahaan.

Dewan Komisaris Independen memiliki peran dewan komisaris independen untuk mengawasi kegiatan perusahaan. Fadillah (2017) dewan komisaris independen merupakan inti dari corporate governance yang ditugaskan sebagai penjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengolah perusahaan dan mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Dalam penelitian terdahulu menurut Dewi dan Nugrahanti (2014) serta Wahidah dan Hermanto (2018), dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional berperan sebagai aspek yang mengontrol perusahaan secara umum. Dengan bertambahnya kepemilikan institusional maka akan mempengaruhi efisiensi penggunaan aktiva perusahaan yang diharapkan mencegah adanya pengamburan oleh manajemen. Dengan tingkat kepemilikan institusional yang tinggi maka akan semakin besar pengawasan terhadap manajemen dan mendorong untuk peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian oleh Asyik dan Thaharah (2016) kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan merupakan besar kesilnya sebuah perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aktiva perusahaan, dimana ukuran perusahaan tersebut dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan semakin besarnya ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan cenderung mencerminkan penilaian pemegang saham atas keseluruhan aspek dari kinerja keuangan dan semakin besar ukuran perusahaan maka akan membuat perusahaan memiliki kestabilan dalam kondisi keuangannya. Dalam penelitian terdahulu menurut Vernando dan Erawati (2020) serta Yanti dan Darmayanti, (2019) terdapat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu bentuk rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biayabiaya modal dikeluarkan dari analis. Profitabilitas juga merupakan sebuah indikator dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk menilai perusahaan yang berarti semakin tinggi profitabilitas dilaporan keuangan maka mencerminkan semakin baik kinerja keuangan yang akan menarik perhatian investor. Menurut penelitian terdahulu oleh Ayu dan Suarjaya (2017) serta Yanti dan Darmayanti, (2019) variabel profitabilitas terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan tersebut dibiayai oleh hutang. Tujuan dari perusahaan menggunakan leverage adalah untuk meningkatkan keuntungan yang lebih besar dari biaya aset dan sumber dananya, jika keuntungan perusahaan

meningkat maka juga akan meningkatkan keuntungan pemegang saham. Terjadi pula sebaliknya, jika ternyata perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan leverage ini juga akan menurunkan keuntungan pemegang saham. Leverage merupakan rasio yang membandingkan antara total hutang dengan total aktiva, sehingga menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Menurut hasil penelitian Yanti dan Abundanti, (2019) *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan hasil pembagian kas atau aset lancar lainnya dengan pinjaman jangka pendek atau kewajiban lancar. Likuiditas juga menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang sering dijadikan tolak ukur investor dalam menilai perusahaan. Likuiditas merupakan rasio yang untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan aset lancar yang tersedia dengan kewajiban jangka pendek. Terdapat penelitian terdahulu oleh Yanti dan Darmayanti (2019) yang melakukan penelitian dan menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terjadi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2017.

Struktur modal merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Menurut Samrotun (2015) struktur modal merupakan hal yang penting dalam sebuah perusahaan, karena baik atau buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi keuangan. Jika struktur modal berada dalam posisi optimal, maka semakin tinggi nilai perusahaan nya, berlaku juga sebaliknya. Jika struktur modal dalam posisi kurang optimal, maka setiap adanya penambahan hutang maka akan menurunkan nilai perusahaan. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pantow et al. (2015) menggunakan metode analisis data dan uji regresi linier berganda menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan, yang terdiri dari manajer, komisaris terafiliasi, dan direksi. Kepemilikan manajerial sangat bermanfaat bagi perusahaan dimana adanya peran serta manajer dalam pengambilan keputusan dan kepemilikan saham perusahaan, sehingga manajer akan berusaha yang terbaik dalam meningkatkan nilai perusahaan, dengan kata lain semakin besar kepemilikan saham seorang manajer maka seorang manajer akan lebih berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan agar ia pun dapat menikmati keuntungan dari bagian sahamnya. Terdapat penelitian terdahulu oleh Sari dan Wulandari (2021) yang menyatakan bahwa adanya hubungan positif signifikan antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran dewan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah dewan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah leverage memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apakah ukuran dewan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Mengetahui apakah dewan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?





3. Mengetahui apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Mengetahui apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Mengetahui apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Mengetahui apakah leverage memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
7. Mengetahui apakah liquiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?

KAJIAN PUSTAKA

Teori Agensi (Agency Theory)

Teori agensi adalah teori yang menjelaskan hubungan yang terjadi antara pihak agen atau pihak manajemen perusahaan dengan pihak principal yang merupakan pemilik perusahaan yang dimana principal adalah pihak yang memperkerjakan agen untuk mengerjakan tugas untuk principal, dan agen adalah pihak yang menjalankan kepentingan principal.

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal adalah sebuah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan dengan memberikan petunjuk bagi investor mengenai pandangan prospek perusahaan. Spence, (1978) mengemukakan bahwa pihak pemilik informasi berusaha memberikan sinyal informasi yang relevan yang dapat bermanfaat bagi pihak penerima. Sinyal tersebut dapat berupa sinyal baik dan sinyal buruk yang digunakan dalam menggambarkan informasi keuangan dalam sebuah perusahaan yang akan berdampak pada naik atau turunnya nilai perusahaan tersebut. Teori sinyal lebih menekankan pada pentingnya informasi yang disampaikan perusahaan kepada calon investor. Ketika informasi perusahaan telah disampaikan, maka calon investor akan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik ataupun sinyal buruk. Sebuah informasi perusahaan dikatakan baik jika sebuah perusahaan memiliki prospek baik di masa yang akan datang yang akan menarik minat calon investor.

Nilai Perusahaan

Perusahaan merupakan tempat terjadinya kegiatan produksi barang atau jasa, atau merupakan suatu lembaga yang menyediakan barang atau jasa untuk dijual kembali ke masyarakat dengan tujuan memperoleh keuntungan. Dengan meningkatkan nilai perusahaan maka keuntungan yang diperoleh sebuah perusahaan akan lebih meningkat. Perusahaan yang go-public memberi indikator nilai perusahaan melalui harga saham yang diperjual belikan di bursa efek Indonesia. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka identik dengan meningkatnya harga saham dan hal ini sependapat dengan pengertian dari nilai perusahaan yang dimana memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dengan peningkatan nilai tersebut. Semakin tinggi harga saham maka tingkat kemakmuran pemegang saham juga akan meningkat.

Ukuran Dewan

Ukuran dewan merupakan jumlah dari dewan komisaris dan dewan direksi dalam suatu perusahaan (Ahmed dan Che-Ahmad, 2016). Anggota dewan ini memiliki fungsi yaitu fungsi pengawasan dan fungsi kebijakan dalam suatu perusahaan. Dewan direksi dalam suatu perusahaan akan menentukan strategi yang diambil baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan ini direksi wajib memastikan bahwa perusahaan telah mematuhi aturan yang terdapat dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku dalam perusahaan seperti patuh dalam membayar pajak, aktif mengikuti rapat perusahaan, mematuhi adanya AMDAL

Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen merupakan anggota komisaris yang tidak memiliki relasi dengan anggota komisaris lainnya, pemegang saham juga terbebas dari hubungan bisnis yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak demi kepentingan perusahaan (Fauzia dan Djahan, 2019). Dewan komisaris independen memiliki peran untuk mengawasi kegiatan persero dan juga

1. Dilarang menyalin atau menyalin seluruh atau sebagian dari isi buku ini untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lainnya. 2. Dilarang menyalin atau menyalin seluruh atau sebagian dari isi buku ini untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lainnya. 3. Dilarang menyalin atau menyalin seluruh atau sebagian dari isi buku ini untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lainnya. 4. Dilarang menyalin atau menyalin seluruh atau sebagian dari isi buku ini untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lainnya. 5. Dilarang menyalin atau menyalin seluruh atau sebagian dari isi buku ini untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lainnya. 6. Dilarang menyalin atau menyalin seluruh atau sebagian dari isi buku ini untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lainnya. 7. Dilarang menyalin atau menyalin seluruh atau sebagian dari isi buku ini untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lainnya. 8. Dilarang menyalin atau menyalin seluruh atau sebagian dari isi buku ini untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lainnya. 9. Dilarang menyalin atau menyalin seluruh atau sebagian dari isi buku ini untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lainnya. 10. Dilarang menyalin atau menyalin seluruh atau sebagian dari isi buku ini untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lainnya.

ditugaskan sebagai penjamin pelaksanaan strategi perusahaan serta mengawasi manajemen dalam mengolah perusahaan agar meningkatnya kinerja perusahaan.

Kepemilikan Institusional

Menurut Sella et al. (2019), kepemilikan institusional merupakan aspek yang berperan sebagai pengontrol perusahaan khususnya sebagai manajer. Bertambahnya kepemilikan institusional maka akan berpengaruh terhadap efisiensi penggunaan aktiva yang diharapkan perusahaan, dan menghindari terhambur-hamburnya aktiva yang dilaksanakan manajemen.

Ukuran Perusahaan

Menurut Rasyid dan Emanuel (2019) ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aktiva perusahaan yang dimana ukuran perusahaan dianggap dapat memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka akan mempermudah untuk mendapatkan sumber pendanaan yang dapat dipergunakan agar tercapainya kebutuhan perusahaan. Investor memiliki ekspektasi yang terhadap perusahaan yang besar serta deviden dari perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula keinginan investor untuk memiliki sahamnya, sehingga harga saham akan meningkat. Dengan meningkatnya harga saham maka menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan.

Profitabilitas

Menurut Dwisastrawan dan Suaryana, (2016), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya perusahaan agar menghasilkan laba untuk investor. profitabilitas merupakan hal yang penting dikarenakan memberikan indikator untuk investor dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, sehingga dapat dijadikan acuan dalam penilaian perusahaan. Sehingga investor akan lebih tertarik terhadap saham diperusahaan tersebut.

Leverage

Leverage merupakan kemampuan dari sebuah perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. *Leverage* yang tinggi juga tidak baik bagi perusahaan dikarenakan akan terjadi penurunan keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan. Jika tingkat leverage perusahaan yang tinggi maka akan menggambarkan investasi yang memiliki risiko yang besar, dan berlaku sebaliknya jika leverage suatu perusahaan yang rendah akan menunjukkan resiko dalam investasi kecil.

Likuiditas

Likuiditas merupakan tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban tersebut. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka banyak dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membiayai operasi dan investasinya, sehingga akan memberikan sinyal positif kepada para investor akan kinerja perusahaan yang baik dan akan berdampak dalam peningkatan nilai perusahaan.

HIPOTESIS

Hipotesis penelitian sebagai berikut ini

- Ha₁: Ukuran Dewan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- Ha₂: Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- Ha₃: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- Ha₄: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- Ha₅: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- Ha₆: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
- Ha₇: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN.





VARIABEL PENELITIAN

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan pandangan investor pada perusahaan, yang berhubungan dengan harga saham. Rasio pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Variabel Independen

Ukuran Dewan

Ukuran dewan merupakan jumlah dari dewan komisaris dan dewan direksi dalam suatu perusahaan (Ahmed dan Che-Ahmad, 2016). Anggota dewan ini memiliki fungsi yaitu fungsi pengawasan dan fungsi kebijakan dalam suatu perusahaan. Rasio pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur ukuran dewan:

$$\text{Ukuran Dewan} = \text{Jumlah dewan komisaris} + \text{Jumlah dewan direksi}$$

Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen merupakan anggota komisaris yang tidak memiliki relasi dengan anggota komisaris lainnya, pemegang saham juga terbebas dari hubungan bisnis yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak demi kepentingan perusahaan. Rasio pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur dewan komisaris independen:

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham pihak } \textit{institutional}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aktiva perusahaan. Rasio pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan:

$$\text{Size} = \ln \text{Total Asset}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya perusahaan agar menghasilkan laba untuk investor. Rasio pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Leverage

Leverage merupakan kemampuan dari sebuah perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Rasio pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur leverage:



$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equitas}} \times 100\%$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban tersebut. Rasio pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur likuiditas:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatatkan, dan mengkaji data sekunder yang diperlukan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui perantara. Data yang digunakan berupa laporan keuangan pada tahun 2018-2020 yang berasal dari situs resmi BEI www.idx.co.id. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif, dan data yang digunakan berupa laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

POPULASI DAN SAMPEL

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua perusahaan manufaktur pada sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Dalam populasi ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan metode pengumpulan sampel yang berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan peneliti merupakan sampel yang dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor konsumsi barang primer pada periode 2018-2020.
2. Perusahaan manufaktur sektor konsumsi barang primer yang telah terdaftar selama periode 2018 sampai 2020.
3. Perusahaan manufaktur sektor konsumsi barang primer yang menyajikan laporan keuangannya dalam BEI selama 2018-2020.
4. Perusahaan manufaktur sektor konsumsi barang primer yang menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang Rupiah.
5. Perusahaan manufaktur sektor konsumsi barang primer yang tidak mengalami kerugian selama 2018-2020.
6. Perusahaan manufaktur sektor konsumsi barang primer yang memiliki saham Intitusional.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang akan digunakan untuk melakukan penelitian terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik analisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya yang akan digunakan untuk mendeskripsikan data sampel.



2. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah gabungan data *time series* dengan *cross sectional* dapat dilakukan (*pooling*). Pengukuran dengan menggunakan metode dummy tahun yang dapat dijalankan di program SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

a. Jika sig *dummy* tahun > 0,05

Maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan terima H_0 , yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.

b. Jika sig *dummy* tahun < 0,05

Maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 , yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

$$Q = \beta_0 + \beta_1 UD + \beta_2 DKI + \beta_3 KI + \beta_4 SIZE + \beta_5 ROA + \beta_6 DER + \beta_7 CR + \beta_8 UD_D1 + \beta_9 DKI_D1 + \beta_{10} KI_D1 + \beta_{11} SIZE_D1 + \beta_{12} ROA_D1 + \beta_{13} ROA_D1 + \beta_{14} CR_D1 + \beta_{15} UD_D2 + \beta_{16} DKI_D2 + \beta_{17} KI_D2 + \beta_{18} SIZE_D2 + \beta_{19} ROA_D2 + \beta_{20} DER_D2 + \beta_{21} CR_D2$$

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

UD = Ukuran Dewan

DKI = Dewan Komisaris Independen

KI = Kepemilikan Institusional

SIZE = Ukuran Perusahaan

ROA = Profitabilitas

DER = *Leverage*

CR = Likuiditas

D1 = Variabel dummy (0 = tahun 2018 dan tahun 2020; 1 = tahun 2019)

D2 = Variabel dummy (0 = tahun 2020; 1 = tahun 2018 dan tahun 2019)

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_{21}$ = Koefisien Regresi

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini serta memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan memiliki data yang terdistribusi secara normal, bebas dari autokorelasi, multikorelasi, dan heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dan juga sebagai penentu arah antara variabel independen dengan independent.

5. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistik deskriptif adalah informasi berupa nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum) dan nilai rata-rata (mean) dari masing-masing variabel. Hasil pengujian statistik deskriptif ini dapat terlihat pada table berikut.

Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CD	84	0,7041	5,25148	1,83442	1,13057
DKI	84	5,00	17,00	9,61	2,925
KI	84	0,25	0,6	0,3908	0,08216
SIZE	84	0,21399	0,94057	0,69224	0,18311
ROA	84	27,33972	32,72561	29,40293	1,45308
DER	84	0,00053	0,18226	0,069463	0,04728
CR	84	0,16354	4,22789	0,95744	0,85301
	84	0,81827	5,8274	2,30156	1,28781

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel dummy. Variabel dummy mempunyai nilai sig. diatas nilai pvalue (>0.05), dengan demikian pooling data dilakukan pada data penelitian ini.

Uji Pooling

Model	Sig.
UD	0,688
DKI	0,986
KI	0,295
SIZE	0,719
ROA	0,057
DER	0,528
CR	0,270
D1	0,554
D2	0,591
UD_D1	0,811
DKI_D1	0,469
KI_D1	0,791
SIZE_D1	0,599
ROA_D1	0,708
DER_D1	0,691
CR_D1	0,944
UD_D2	0,929
DKI_D2	0,627
KI_D2	0,706
SIZE_D2	0,665
ROA_D2	0,392
DER_D2	0,718
CR_D2	0,923

Tabel diatas menunjukkan hasil pooling data periode 2018-2020 yang dapat dilihat bahwa nilai sig > 0.05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa pooling data dapat dilakukan.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berikut ini menyajikan hasil uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* (K-S):

Hasil Uji Normalitas

N	84
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Pada tabel diatas merupakan hasil pengujian pada 28 perusahaan selama 3 tahun dan menghasilkan data sebanyak 84 data yang diuji dan menghasilkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Sehingga data dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal, karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $\geq 0,05$ yaitu sebesar 0,200.

b. Uji Multikolinearitas

Berikut ini menyajikan hasil dari uji multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, antar variabel independent terdapat korelasi dalam model regresi.

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
UD	0,41400	2,41544
DKI	0,78756	1,26974
KI	0,80239	1,24628
SIZE	0,45273	2,20884
ROA	0,50396	1,98430
DER	0,55186	1,81206
CR	0,68831	1,45283

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *factor* (VIF) dan tolerance. Hasil pengujian untuk variabel ukuran dewan, dewan komisaris independent, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas memperoleh nilai VIF secara berturut-turut sebesar 2,4154; 1,26974; 1,24628 ; 2,20884; 1,98430; 1,81206; 1,45283.

c. Uji Heterokedastisitas

Berikut ini disajikan hasil dari uji heteokedastisitas yang menggunakan uji spearman's rho.

Hasil Uji Heterokedastisitas

	UD	DKI	KI	SIZE	ROA	DER	CR
Sig. (2-tailed)	0,76737	0,67108	0,84742	0,60117	0,41027	0,81596	0,37592

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji heterokedastisitas menunjukkan hasil variabel pada ukuran dewan, dewan komisaris independent, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas memiliki sig. yang lebih besar dari 0,05. Maka pada penelitian ini dapat menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

C

d. Uji Autokorelasi

Berikut ini disajikan hasil dari uji autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson (d)	<i>du</i>
1,840	1,8295

Pengujian autokorelasi pada penelitian ini menggunakan pengujian *Durbin-Watson* (DW test). Pada tabel diatas yang merupakan rangkuman dari hasil pengujian autokorelasi dan memperoleh hasil *Durbin-Watson* sebesar 1,840; *du* (batas dalam) sebesar 1,8295 dan *dl* (batas luar) sebesar 1,4659; *4-du* sebesar 2,1705 dan *4-dl* sebesar 2,5341. Maka dapat pada penelitian ini terjadi $du < d < 4-du$ yang berarti tidak ada autokorelasi positif dan negatif dan autokorelasi dapat diterima.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini disajikan hasil dari analisis regresi berganda.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Modal	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B		
(Constant)	-0,138	-0,055	0,956
UD	-0,505	-1,843	0,069
DKI	0,247	0,979	0,331
KI	-0,525	-2,812	0,006
SIZE	0,656	0,378	0,706
ROA	0,115	2,073	0,042
DER	-0,140	-1,408	0,163
CR	-0,032	-0,229	0,819
Adjusted R Square (R ²) = 0,22691			
Fhitung = 4,438			
Signifikansi F = 0,000358			

Hasil dari pengujian analisis regresi linear yang diperoleh dari pengujian pengaruh variabel ukuran dewan, dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020 adalah sebagai berikut:

$$Q = -0,138 - 0,505 UD + 0,247 DKI - 0,525 KI + 0,656 SIZE + 0,115 ROA - 0,140 DER - 0,032 CR$$

5. Uji Hipotesis

a. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji statistik F juga dilakukan untuk mengetahui model penelitian yang digunakan layak (*fit*) atau tidak *fit*. Berikut hasil pengujian menggunakan statistik F:

Hasil Uji F

F	Sig.
4,438	0,000

Hasil pengujian menggunakan uji statistik F pada tabel 4.8 menunjukkan nilai *sig.* sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil penelitian uji statistik F maka dapat menunjukkan bahwa hasil pengujian ini model regresi *fit* atau layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Pada tabel berikut menunjukkan hasil dari uji t.

Hasil Uji T

Variabel Independen	Beta	Sig. (2 tailed)	Sig. (1 tailed)	Keterangan
UD	-0,505	0,069	0,03463	Berpengaruh Negatif
DKI	0,247	0,331	0,16527	Tidak Berpengaruh
KI	-0,525	0,006	0,00314	Berpengaruh Negatif
SIZE	0,656	0,706	0,35316	Tidak Berpengaruh
ROA	0,115	0,042	0,02082	Berpengaruh Positif
DER	-0,140	0,163	0,08156	Tidak Berpengaruh
CR	-0,032	0,819	0,40962	Tidak Berpengaruh

Hasil pengujian statistik T pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai β_1 dari ukuran dewan (UD) yaitu sebesar -0,505 yang artinya variabel ukuran dewan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan nilai *sig.* pada uji t sebesar 0,03463 di mana nilai *sig.* pada pengujian ini lebih kecil dari 0,05 maka hasil pengujian statistik t dapat menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sehingga tidak tolak H_0 dan tolak H_{a1} .

Hasil pengujian terhadap dewan komisaris independen (DKI) pada tabel diatas diketahui nilai β_2 sebesar 0,247 yang artinya variabel dewan komisaris independen memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan dan nilai *sig.* sebesar 0,16527 di mana nilai *sig.* pada pengujian ini lebih besar dari 0,05 maka hasil pengujian statistik t pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa variabel dewan komisaris independen tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga tidak tolak H_0 dan tolak H_{a2} .

Pada tabel diatas diketahui nilai variabel kepemilikan institusional (KI) memiliki nilai β_3 sebesar -0,525 yang artinya variabel kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan memiliki nilai *sig.* sebesar 0,00314 di mana nilai *sig.* pada pengujian ini lebih kecil dari 0,05 sehingga pada pengujian statistik t pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa variabel kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sehingga tidak tolak H_0 dan tolak H_{a3} .

Pada tabel diatas diketahui nilai variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai β_4 sebesar 0,656 yang berarti ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Serta diperoleh nilai *sig.* sebesar 0, 35316 di mana nilai *sig.* pada pengujian ini lebih besar dari 0,05 sehingga pengujian statistik t pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga tidak tolak H_0 dan tolak H_{a4} .

Pada tabel diatas diketahui nilai variabel profitabilitas yang menggunakan *return on asset* (ROA) memiliki nilai β_5 sebesar 0,115 yang berarti adanya pengaruh positif pada variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Serta diperoleh nilai *sig.* sebesar 0,02082 di mana nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sig. pada pengujian ini lebih kecil dari 0,05 sehingga pengujian statistik t pada penelitian ini dapat menunjukkan bahwa variabel profitabilitas terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga tidak tolak H_{a5} dan tolak H_0 .

Variabel *leverage* yang menggunakan *leverage debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai β_6 sebesar -0,140 yang artinya adanya pengaruh negatif pada variabel *leverage* terhadap nilai perusahaan. Serta diperoleh nilai *sig.* sebesar 0,08156 di mana nilai *sig.* pada pengujian ini lebih besar dari 0,05 sehingga pengujian statistik t pada penelitian ini dapat menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga tidak tolak H_0 dan tolak H_{a6} , tidak tolak H_0 dan tolak H_{a1} .

Variabel liabilitas yang menggunakan *current ratio* (CR) memiliki nilai β_7 sebesar -0,032 yang artinya adanya pengaruh negatif pada variabel *likuiditas* terhadap nilai perusahaan. Serta diperoleh nilai *sig.* sebesar 0,40962 dimana nilai *sig.* pada pengujian ini lebih besar dari 0,05 sehingga pengujian statistik t pada penelitian ini dapat menunjukkan bahwa variabel liabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga tidak tolak H_0 dan tolak H_{a7} .

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada hasil penelitian ini uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut,

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Modal	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B		
(Constant)	-0,138	-0,055	0,956
UD	-0,505	-1,843	0,069
DKI	0,247	0,979	0,331
KI	-0,525	-2,812	0,006
SIZE	0,656	0,378	0,706
ROA	0,115	2,073	0,042
DER	-0,140	-1,408	0,163
CR	-0,032	-0,229	0,819
Adjusted R Square (R^2) = 0,22691			
Fhitung = 4,438			
Signifikansi F = 0,000358			

Tabel diatas menampilkan nilai dari koefisien determinasi (*Adjusted R square*) sebesar 0,22691 atau 22,7% yang berarti 22,7% naik turunnya nilai perusahaan (Q) dipengaruhi oleh Ukuran Dewan (UD), dewan komisaris independen (DKI), kepemilikan institusional (KI), ukuran perusahaan (SIZE), profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), dan likuiditas (CR), sedangkan sisanya sebesar 77,3%, nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PEMBAHASAN

Hasil pengujian dari pengaruh variabel ukuran dewan, dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Ukuran Dewan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa ukuran dewan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan perolehan nilai β_1 yaitu sebesar $-0,505$ dan nilai *sig.* pada uji t sebesar $0,03463$ di mana nilai *sig.* pada pengujian ini lebih kecil dari $0,05$ yang artinya variabel ukuran dewan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak konsisten dengan hipotesis dalam penelitian ini yang berarti tidak tolak H_0 dan tolak H_{a1} .

2. Pengaruh Dewan Komisaris Independen

Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan perolehan nilai β_2 yaitu sebesar $0,247$ dan nilai *sig.* pada uji t sebesar $0,16527$ di mana nilai *sig.* pada pengujian ini lebih besar dari $0,05$ yang artinya variabel dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak konsisten dengan hipotesis dalam penelitian ini sehingga tidak tolak H_0 dan tolak H_{a2} .

3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan perolehan nilai β_3 yaitu sebesar $-0,525$ dan nilai *sig.* pada uji t sebesar $0,00314$ di mana nilai *sig.* pada pengujian ini lebih kecil dari $0,05$ yang artinya variabel kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak konsisten dengan hipotesis dalam penelitian ini sehingga tidak tolak H_0 dan tolak H_{a3} .

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan perolehan nilai β_4 yaitu sebesar $0,656$ dan nilai *sig.* pada uji t sebesar $0,35316$ di mana nilai *sig.* pada pengujian ini lebih besar dari $0,05$ yang artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berpengaruh positif menunjukkan ukuran perusahaan yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan dan tidak signifikan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar tidak selalu diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Hasil ini tidak konsisten dengan hipotesis dalam penelitian ini sehingga tidak tolak H_0 dan tolak H_{a4} .

5. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan perolehan nilai β_5 yaitu sebesar $0,115$ dan nilai *sig.* pada uji t sebesar $0,02082$ di mana nilai *sig.* pada pengujian ini lebih kecil dari $0,05$ yang artinya variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan hipotesis dalam penelitian ini sehingga tidak tolak H_{a5} dan tolak H_0 .

6. Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, menyatakan bahwa variabel leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan perolehan nilai β_6 yaitu sebesar $-0,140$ dan nilai *sig.* pada uji t sebesar $0,08156$ di mana nilai *sig.* pada pengujian ini lebih besar dari $0,05$ yang artinya variabel leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak konsisten dengan hipotesis dalam penelitian ini sehingga tidak tolak H_0 dan tolak H_{a6} .

7. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan perolehan nilai β_7 yaitu sebesar $-0,032$ dan nilai *sig.* pada uji t sebesar $0,40962$ di mana nilai *sig.* pada pengujian ini lebih besar dari $0,05$

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang artinya variabel likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak konsisten dengan hipotesis dalam penelitian ini sehingga tidak tolak H_0 dan tolak H_{a7} .

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil dan pembahasan penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian adalah tidak terdapat cukup bukti bahwa ukuran dewan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tidak terdapat cukup bukti bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tidak terdapat cukup bukti bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tidak terdapat cukup bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tidak terdapat cukup bukti bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Tidak terdapat cukup bukti bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan adalah peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Bagi perusahaan diharapkan dapat lebih meningkatkan laba, karena laba merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi minat investor yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan juga diharapkan memperhatikan para dewan dalam menjalankan tugas dan wewenangnya dalam perusahaan karena akan berdampak pada nilai perusahaan. Bagi investor diharapkan dapat mempertimbangkan informasi dalam penelitian ini yaitu pada variabel leverage menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan, yang dimana jika sebuah perusahaan memiliki tingkat leverage yang tinggi dan tidak dikelola dengan efektif maka akan berdampak pada nilai perusahaan.